



TELAN ANGGARAN RP 2,8 M

RPH Giwangan

Naik Kelas

YOGYA (MERAPI) - Status Rumah Potong Hewan (RPH) Giwangan tahun 2013 akan dinaikkan menjadi kelas II. Kenaikan kelas ini disertai dengan pembenahan fasilitas dan menambah sarana pendukung. Untuk menambah sarana pendukung seperti ruang pembeku itu dianggarkan Rp 2,8 miliar.

Kabid Pertanian Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta, Benny Nurhantoro menjelaskan, selama ini status RPH masih kelas I. Layanan yang diberikan sebatas memotongkan hewan.

Naiknya kelas menjadi kelas II itu akan menambah layanan pendingin dan pembekuan daging.

"Kami sudah usulkan dan dana perbaikan fasilitas serta menambah sarana itu dari APBN pemerintah pusat. Pelayanan pembekuan da-

ging ini dibutuhkan, karena permintaan daging beku cukup ramai," kata Benny saat dikonfirmasi Minggu (16/12).

Untuk perbaikan gedung dianggarkan Rp 600 juta. Pembangunan ruangan khusus yang dilengkapi mesin pembeku daging tersebut sudah akan dimulai tahun depan.

Nantinya RPH Giwangan juga dilengkapi armada pengangkut daging berupa satu kendaraan roda dua dan mobil box berpendingin untuk distribusi daging. RPH Giwangan tersebut menjadi

satu-satunya RPH di DIY yang melayani pembekuan daging.

"Daging yang tersimpan di dalam mesin pembeku bisa bertahan sampai satu tahun. Daging juga bebas dari bakteri," ujarnya.

Pembekuan daging itu juga akan memudahkan distribusi ke luar daerah. Selama ini pelayanan disesuaikan dengan permintaan dan hanya memasok ke pasar-pasar tradisional di Yogyakarta, ini karena tidak RPH tidak memiliki mesin pendingin. Dalam sehari berkisar 25-30 ekor sapi yang

dipotong. Jumlah tersebut akan meningkat di akhir pekan pada Jumat dan Sabtu.

Menurutnya dengan adanya mesin pembeku daging tersebut, akan semakin membuka peluang RPH Giwangan untuk meningkatkan kapasitas pemotongan sapi setiap harinya. Termasuk memasoknya ke daerah lain.

"Dengan adanya tambahan mesin pembeku daging juga dapat menekan fluktuasi harga daging sapi beberapa waktu lalu. Ini karena daging bisa distok," tutupnya. (Tri-a)

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. Disperindagkoptan	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera
2.	<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera
3.	<input type="checkbox"/> Netral	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa
4.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005